

**FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN RENANG  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KABUPATEN KLATEN  
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
WAHYU UTOMO  
11601244004

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah“ yang disusun oleh Wahyu Utomo, NIM 11601244004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2015

Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19561107 198203 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yan berjudul “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2015

Yang menyatakan,



Wahyu Utomo

NIM. 11601244004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah” yang disusun oleh Wahyu Utomo, NIM 11601244004 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 06 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd	Ketua Penguji		15/07-15
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/07-15
Moch Slamet, M.S	Penguji I (Utama)		13/07-15
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		10/07-15

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

*MAN JADDA WA JADA, Barang siapa yang bersungguh-sungguh apa yang diinginkan bisa tercapai (Muhammad SAW)*

*Suatu masalah dapat terselesaikan apabila kita menghadapinya dengan bersyukur, sabar dan ikhlas. (Wahyu Utomo)*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak Sumarso dan Ibu Sri Purwanti yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkahku.
- ❖ Kakakku Suryanto Setya Budi, Amd. dan adikku Anggun Novita Sari yang saya sayangi dan banggakan.

# **FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**

Oleh  
Wahyu Utomo  
11601244004

## **ABSTRAK**

Di SMP Negeri 3 Klaten untuk materi renang tidak mengacu pada kurikulum, yang seharusnya sebagai materi pilihan tetapi menjadi materi pokok. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten yang berjumlah 263 orang. Sampel penelitian berjumlah 93 siswa yang diambil secara *Proportional Random Sampling*. Hasil uji coba instrument dari 36 butir pernyataan, gugur 5 butir pernyataan dan diperoleh 31 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten yaitu berada di kategori “sangat tinggi” dengan persentase 5,376%, katagori “tinggi” dengan persentase 32,258%, kategori “sedang” 29,032%, kategori “rendah” 25,807%, dan katagori “sangat rendah” 7,527%.

**Kata kunci :** *faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten”, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Negeri Yogyakarta ini.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan untuk menuntut ilmu di FIK UNY.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang merangkap sebagai Kaprodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk penyusunan skripsi, serta banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran.
4. Dr. Subagyo, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi atas segala bimbingan, arahan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Drs. Suparmo, M.M., Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Klaten yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
6. Drs. Sujanto dan Drs. Wakidi, guru pembimbing di SMP Negeri 3 Klaten, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.
7. Seluruh responden penelitian yang telah aktif dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua keluarga penulis yang selalu mendoakan, membimbing dan memberi semangat di setiap langkah kehidupan.
9. Sahabat dan teman-temanku PJKR C 2011 yang menjadi keluarga baru serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Mungkin tidak cukup sekedar rangkaian kalimat terima kasih untuk membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Harapan dan doa semoga amal baik kita mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Sang Pemberi Nikmat. Tiada gading yang tak retak, sungguh karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Pembelajaran .....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran.....	11
3. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	17
4. Pembelajaran Renang.....	20
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Renang .....	24
6. Karakteristik Siswa .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian .....	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data .....	36
1. Instrumen Penelitian.....	36
2. Uji coba Instrumen Penelitian .....	38
3. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian .....	46
B. Deskripsi Data Penelitian .....	46
C. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian .....	47
2. Analisis Tiap Faktor .....	49
a. Faktor Guru .....	49
b. Faktor Siswa.....	52
c. Faktor Materi.....	54
d. Faktor Sarana dan Prasarana .....	57
e. Faktor Lingkungan .....	59
D. Pembahasan .....	62
1. Faktor Guru .....	62
2. Faktor Siswa.....	63
3. Faktor Materi.....	63
4. Faktor Sarana dan Prasarana .....	64
5. Faktor Lingkungan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
D. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
TABEL 1. Jumlah Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten ...	36
TABEL 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
TABEL 3. Rangkuman Butir-butir yang Gugur Dalam Uji Validitas .....	40
TABEL 4. <i>Cronbach Alpha</i> .....	41
TABEL 5. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Coba. ....	42
TABEL 6. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan .....	43
TABEL 7. Jumlah Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten ....	46
TABEL 8. Presentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor .....	47
TABEL 9. Kategorisasi Data Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang	48
TABEL 10. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Guru .....	49
TABEL 11. Deskripsi Statistik Faktor Guru.....	50
TABEL 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Guru .....	51
TABEL 13. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Siswa.....	52
TABEL 14. Deskripsi Statistik Faktor Siswa . ....	52
TABEL 15. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Siswa .....	53
TABEL 16. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Materi .....	54
TABEL 17. Deskripsi Statistik Faktor Materi .....	55
TABEL 18. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Materi .....	56
TABEL 19. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Sarana dan Prasarana..	57
TABEL 20. Deskripsi Statistik Faktor Sarana dan Prasarana .....	57
TABEL 21. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana .....	58
TABEL 22. Presentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Lingkungan. ....	59
TABEL 23. Deskripsi Statistik Faktor Lingkungan .....	60
TABEL 24. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan .....	61

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
GRAFIK 1. Hasil Penelitian Faktor Guru yang Menjadi Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten .....	51
GRAFIK 2. Hasil Penelitian Faktor Siswa yang Menjadi Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten .....	54
GRAFIK 3. Hasil Penelitian Faktor Materi yang Menjadi Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten .....	56
GRAFIK 4. Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten .....	59
GRAFIK 5. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan yang Menjadi Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pengesahan Penelitian .....	71
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dan Penelitian .....	72
Lampiran 3. Permohonan Expert Judgement .....	77
Lampiran 4. Pernyataan Expert Judgement .....	79
Lampiran 5. Uji Coba Angket Penelitian .....	81
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	85
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	87
Lampiran 8. Data Kuisisioner Penelitian .....	91
Lampiran 9. Deskripsi Statistik .....	94
Lampiran 10. Tabel Distribusi Frekuensi .....	95
Lampiran 11. Surat Keterangan Sekolah .....	99
Lampiran 12. Foto Penelitian.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Semua warga Negara Indonesia dituntut aktif serta dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia yang seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pendoman. Pembinaan dan upaya peningkatan manusia yang ditinjau pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional, (Engkos Kosasih, 1993: 5).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari materi yang bersifat teoritis dan aktivitas jasmani. Selain itu merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik,

pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial). Serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga didesain sedemikian rupa sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah baik ranah psikomotor, kognitif, maupun afektif bagi setiap siswa. Bukan semata-mata berhubungan dengan aktivitas fisik saja, akan tetapi mengarah kepada pembinaan siswa secara utuh. Di sekolah siswa dituntut memiliki sifat yang positif, dalam hal ini: disiplin, jujur, kerja sama dan mentaati peraturan yang berlaku. Kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberi pengaruh yang baik pula pada siswa untuk kesiapan belajar. Dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani.

renang adalah salah satu materi aktivitas air dalam ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya memerlukan sarana dan prasarana yang khusus. Tidak seperti materi permainan dan olahraga atau materi-materi yang lain, dimana proses pembelajaran dapat terselenggara dengan mudah di dalam ruangan atau lapangan dalam kegiatan renang membutuhkan tempat tersendiri, proses pembelajarannya harus ada air sebagai media sekaligus fasilitas

pembelajaran, seperti kolam renang. Kegiatan renang merupakan kegiatan pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada materi renang dalam kurikulum KTSP semester I, yaitu: “5. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 5.1 Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan. 5.2 Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan. 5.3 Mempraktikkan teknik dasar pernapasan renang gaya bebas serta nilai didiplin, keberanian dan kebersihan”. Semester II, yaitu: “11. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya dada dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 11.1 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar meluncur lanjutan, gerakan kaki dan lengan renang gaya dada dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan. 12.2 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar pernapasan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan”.

Pada materi renang banyak sekolah yang tidak memberikan atau melaksanakan pembelajaran renang karena tempat untuk pembelajaran yang tidak ada maupun jarak tempat yang terlalu jauh dari sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan renang di SMP Negeri 3 Klaten sudah dilaksanakan sejak tahun 2008 sampai sekarang, jadi sudah 7 tahun SMP Negeri 3 Klaten melaksanakan kegiatan renang, adapun alasan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tetap melaksanakan kegiatan renang, karena kemampuan dan ketrampilan guru dalam memberikan materi olahraga renang

kemudian untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani, pengenalan materi renang kepada siswa dan arena kolam renang yang cukup dekat jaraknya dengan sekolah yang jaraknya kurang lebih satu kilometer, alasan yang lain untuk tetap dilaksanakannya pembelajaran renang dikarenakan kemauan/motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran renang.

Dari pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Klaten selama 2,5 bulan, prasarana untuk kegiatan renang menggunakan kolam renang Tirta Harapan yang letaknya berada kurang lebih satu kilometer dari SMP Negeri 3 Klaten jadi cukup dekat jaraknya dengan sekolah. Dalam pelaksanaannya siswa harus membayar dengan biaya sendiri dengan biaya yang terjangkau untuk masuk ke tempat arena kolam renang dan siswa harus berangkat dari sekolah menuju arena kolam renang menggunakan sepeda, sehingga tidak ada kendala atau beban biaya pada transportasi untuk menuju area kolam renang. Pada kegiatan renang diberikan satu kali pertemuan dalam satu semester dan dengan waktu 2 jam pelajaran, siswa sangat antusias pada saat guru menerangkan atau memberikan contoh teknik dasar berenang yang baik. Pada proses pembelajaran guru juga ikut turun ke dalam air, jadi pada saat guru menerangkan atau menjelaskan guru berada di atas tetapi saat memberikan contoh guru turun ke air dan siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan contoh, kemudian siswa melaksanakan apa yang dicontohkan guru dan guru mengawasi siswa di atas kolam.

Pada kegiatan renang sangat menyenangkan, ini ditunjukkan banyak siswa yang antusias dan ceria saat melakukan gerakan-gerakan dasar renang yang di ajarkan karena keinginan siswa untuk bisa berenang dengan baik. Hasil dalam kegiatan renang sangat baik banyak siswa yang dapat melakukan gerakan dasar renang dengan baik dan siswa dapat mengetahui gerakan yang benar dan salah. Dari beberapa siswa sudah ada yang bisa berenang dan ada yang belum bisa berenang, jadi yang sudah bisa berenang dapat membetulkan gerakan yang salah dan yang belum bisa berenang dapat melakukan renang dengan beberapa gerakan-gerakan dasar yang diajarkan. Kelancaran kegiatan renang juga di dukung keadaan kolam renang yang aman, kebersihan kolam renang yang terjaga serta kolam renang yang kedalamannya bervariasi mempermudah dalam pembelajaran. Pada perlombaan renang yang berada di daerah Klaten beberapa siswa SMP Negeri 3 Klaten diikutsertakan dalam perlombaan renang. Guru mengambil beberapa siswa dari hasil pembelajaran renang dan siswa yang menjadi atlet cabang renang. Dalam kemampuan dan ketrampilan dalam berenang, siswa dari SMP Negeri 3 Klaten pernah beberapa kali berprestasi dalam perlombaan renang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan kajian tentang analisis faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang pahamnya guru dalam menyadari besarnya potensi renang di SMP Negeri 3 Klaten.
2. Materi renang di SMP Negeri 3 Klaten tidak mengacu pada kurikulum, yang seharusnya sebagai materi pilihan tetapi menjadi materi pokok.
3. Kurangnya pemanfaatan alat bantu renang yang dimiliki sekolahan.
4. Kurang tersalurkannya potensi renang yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.
5. Kurangnya pertemuan pembelajaran renang dalam setiap semester.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk mengarahkan penelitian agar lebih intensif, efisien, serta dapat memperoleh tujuan yang diinginkan dalam skripsi ini. Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini di batasi pada : faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “seberapa besar tingkatan faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah.
- b. Dengan kegiatan ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
- c. Untuk menambah bahan pustaka bagi mahasiswa UNY pada umumnya dan mahasiswa prodi PJKR pada khususnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama di sekolah yang bersangkutan

b. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran yang lain.

c. Bagi Siswa

Dapat memahami motivasi aktualisasi diri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Diskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pembelajaran**

##### a. Pengertian Pembelajaran

Disetiap sekolah atau lembaga pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Suatu proses pembelajaran akan berhasil atau tercapai pendidikannya tergantung bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai subjek pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai (Rusmono, 2014: 6-7).

Menurut Sukintaka (2001: 29), pembelajaran merupakan bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi, di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua peristiwa secara bersama yakni di dalam satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan interaksi edukatif.

Menurut Komarudin dan Yooke Tjuparmah (2002: 179), “pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *learning*, yaitu suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan/pemahaman ketrampilan

(termasuk penguasaan kognitif, afektif, psikomotor) melalui studi, pengajaran atau pengalaman.”

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (Mulyana, 1993: 100).

Menurut Khanifatul (2014: 14), pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru dan pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapat kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu suatu interaksi didalam proses belajar sehingga ada perubahan secara kognitif, afektif, psikomotor.

#### b. Tujuan Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 4), untuk menekankan hasil belajar dan untuk memperjelas bahwa belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana.

Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar murid mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif, di antaranya seperti yang

dinyatakan Ian James Mitchell (1993) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 209), sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa yang aktif dan terfokus pada pembelajaran.
- 2) Berupaya menyelesaikan tugas dengan benar.
- 3) Siswa mampu mampu menjelaskan hasil belajarnya.
- 4) Siswa difasilitasi untuk berani menyatakan kepada guru apa-apa yang belum dipahami.
- 5) Siswa berani menyatakan ketidaksetujuan.
- 6) Siswa dimotivasi untuk berani untuk meminta informasi yang relevan dengan topik bahasan lebih lanjut.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Dalam bukunya tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 148), tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional (membentuk manusia Indonesia seutuhnya)
- 2) Tujuan Institusional/lembaga (jenjang dan jenis persekolahan)
- 3) Tujuan Kurikuler (mata pelajaran/bidang studi)
- 4) Tujuan Pembelajaran Umum (mata pelajaran/bidang studi)
- 5) Tujuan Pembelajaran Khusus (persatuan kbm/bahasan)

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah membentuk manusia seutuhnya dalam meraih cita-cita sesuai dengan apa yang diinginkan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran**

### **a. Sistem Pembelajaran**

Dalam sistem pembelajaran memiliki subsistem-subsistem yang lebih kecil, misalnya subsistem media, subsistem strategi dan lain sebagainya. Menurut Ely (1979) dalam bukunya Wina Sanjaya (2009: 50-51) Sistem pembelajaran bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran, perencanaan itu sendiri

adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan dengan baik. Komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

Dalam bukunya Benny A. Pribadi (2009: 30) pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu sistem pembelajaran, *output* dari sebuah komponen merupakan *input* bagi komponen yang lain

Oemar Hamalik (2005: 66-66), Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- 1) Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan beberapa unsur sistem pembelajaran.
- 2) Kesalingtergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang secara alami.

jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu komponen yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan untuk

dicapai. Sistem pembelajaran apabila seluruh komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

b. Faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan, dan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari (2013: 232-234), subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

1) Peserta didik

Komponen peserta didik adalah salah satu komponen terpenting karena adanya kebutuhan peserta didik inilah yang memicu proses suatu pembelajaran dengan baik.

2) Guru

Guru memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran karena fungsinya sebagai narasumber, inisiator dan/atau fasilitator dalam proses pembelajaran.

3) Materi

Materi dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Wina Sanjaya, 2006: 52).

##### 1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

Menurut Sukintoko (1983: 22), pada setiap guru terletak pertanggung jawaban untuk membawa murid-muridnya pada satu taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini, maka sudah pada tempatnya setiap rencana, tindakan, keputusan dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru itu harus dibenarkan dari sudut pelaksanaan tanggung jawab itu.

Menurut Made Wena (2010: 17), Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Secara umum ada beberapa variabel, baik teknis maupun nonteknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Antara lain:

- a) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran,
  - b) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran,
  - c) Kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran,
  - d) Kemampuan guru menutup pembelajaran, dan
  - e) Faktor penunjang lain.
- 2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

Menurut Khanifatul (2014: 17), peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil jika siswa secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Sementara itu tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), menyatakan bahwa siswa sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses belajar mengajar, sebab tujuan yang harus dicapai semata-mata untuk mengubah

perilaku siswa itu sendiri. Itulah sebabnya sangat tidak bijaksana bila proses belajar mengajar tidak didasarkan kepada faktor siswa itu sendiri

### 3) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran. Peran penting sarana dan prasarana juga menjadi suatu keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam bukunya tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar, bila kita merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi di dalam mengajarkan ketrampilan tertentu kepada siswa dengan menggunakan alat pelajaran yang ditetapkan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak ada, maka proses yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### 4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan dan polusi memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Jadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain: faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

### **3. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Bucher (Sukintaka, 2004: 16), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Menurut Arif Rakhman (2009: 12), pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan sumbangan terhadap perkembangan individu melalui media aktivitas jasmani gerak manusia.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan dan dilakukan melalui aktivitas jasmani untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani seperti mental, emosional, yang serasi, selaras dan seimbang.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani SMP yang meliputi pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dasar dan olahraga: aktivitas pengembangan; uji diri/senam; aktivitas ritmik; akuatik (aktivitas renang) dan pendidikan luar kelas disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara efisien, aman dan efektif. Adapun implementasi perlu dilakukan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas hidup.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk jenjang SMP/MTs adalah sebagai berikut

- a. Permainan olahraga: olahraga tradisional, permainan eksploratif gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis dan beladiri, serta aktivitas

- lainya.
- b. Aktivitas pengembangan: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
  - c. Aktivitas senam meliputi : ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
  - d. Aktivitas ritmik meliputi : gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic , serta aktivitas lainnya
  - e. Aktivitas air meliputi : permainan di air, keselamatan air, keterampilan gerak di air dan renang, serta aktivitas lainnya
  - f. Pendidikan luar kelas, meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung
  - g. Kesehatan : menerapkan budaya hidup sehat, seperti analisis penyakit HIV/AIDS, Narkoba, Seks Bebas, Pola hidup Sehat, dan sebagainya.

Mengingat banyaknya materi yang harus di sampaikan dan dikuasai oleh seorang guru, sering timbul permasalahan - permasalahan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan renang, dalam pelaksanaannya banyak mengalami kendala dalam sarana dan prasarana yang dimiliki banyak sekolah. Tidak beda halnya dengan sekolah SMP Negeri 3 Klaten yang tidak mempunyai prasarana untuk pembelajaran renang tetapi dekat dengan arena kolam renang sehingga dapat dilakukan pembelajaran renang.

#### 4. Pembelajaran Renang

##### a. Hakekat Renang

Renang merupakan salah satu olahraga yang baik untuk pertumbuhan bahkan usia dini. Mengingat dengan melakukan kegiatan renang, faktor berat tubuh tidak akan mempengaruhi sendi-sendi tulang. Mengingat kelebihan olahraga renang tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat memberikan pembelajaran renang yang baik dan benar dalam penerapannya. renang/berenang adalah menggerakkan badan melintasi air (mengapung, menyelam) dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor, dan sebagainya. Kompetisi dalam renang dibagi dalam 4 kategori, yaitu: gaya bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya punggung.

Jadi renang adalah olahraga air yang dapat menggerakkan seluruh anggota gerak tubuh. Macam-macam renang yaitu: renang gaya bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya punggung.

##### b. Pelaksanaan Pembelajaran Renang

Kaitannya pembelajaran renang adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus di laksanakan berikut ini: semester I ,yaitu: “5. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 5.1 Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan. 5.2 Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang

gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan. 5.3 Mempraktikan teknik dasar pernapasan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan”. Semester II, yaitu: “11. Mempraktikan teknik dasar renang gaya dada dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 11.1 Mempraktikan koordinasi teknik dasar meluncur lanjutan, gerakan kaki dan lengan renang gaya dada dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan. 12.2 Mempraktikan koordinasi teknik dasar pernapasan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan”.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran renang prinsipnya tidak berbeda dengan mengajar materi yang lain, seperti atletik, senam, dan permainan. Hanya saja untuk mengajar renang sangatlah ekstra disiplin akan keselamatan siswa karena apabila guru lalai, maka dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan, cedera atau hal-hal lain yang tidak diinginkan. Untuk itu penting sekali seorang guru mengetahui baik secara teori maupun praktek mengenai pembelajaran renang.

Menurut Wilhelm Mielke (1986: 18), membagi proses belajar secara sistematis dengan 3 waktu dalam proses seluruhnya dari pelajaran renang:

- 1) Kebiasaan dalam air
- 2) Latihan renang
- 3) Gerakan renang

Menurut Agus S. Suryobroto (2006: 8), sistematika pembelajaran meliputi latihan pendahuluan, latihan inti, dan latihan penutupan. Guru sebelum mengajar harus menyiapkan secara sungguh-sungguh baik fisik maupun mental. Secara fisik dan mental, guru harus menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

- 1) Hal-hal yang harus disiapkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebelum mengajar akuatik.
  - a) Datang tidak terlambat.
  - b) Berpakaian yang rapi dan sopan.
  - c) Fisik sehat dan tidak mengantuk.
  - d) Memeriksa dan menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas yang akan dibutuhkan.
  - e) Menyiram tubuh dengan air sebelum masuk kolam renang
  - f) Makan dilakukan minimal dua jam sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran
  - a) Memulai dan mengakhiri pelajaran harus menghitung jumlah siswa yang mengikuti pelajaran.
  - b) Selalu mengutamakan keselamatan dibanding yang lain.
  - c) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, jelas dan singkat namun sesuai dengan sasaran.
  - d) Menyampaikan materi secara logis dan sistematis.
  - e) Selalu memantau semua siswa
  - f) Selalu dimulai dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dari yang ringan ke yang berat dan seterusnya.
- 3) Hal-hal yang harus diperhatikan sesudah pelajaran selesai.
  - a) Guru harus selalu mengecek bahwa siswanya sudah aman atau selamat dengan mengecek jumlah siswanya.
  - b) Guru harus menunggu sampai siswa benar-benar sudah tidak berada di kolam renang.
  - c) Guru memeriksa dan mengembalikan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya.

Sedangkan menurut Muhajir (2007: 85), hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah berenang serta hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum berenang.
  - a) Melakukan pemanasan untuk mencegah terjadinya kejang otot diwaktu berenang. Otot-otot yang harus diregangkan antara lain: peregangan otot-otot lengan, leher, pinggang, punggung, dan perut serta kaki.
  - b) Setelah itu mandilah pada air pancuran yang telah disediakan sebelum masuk kolam renang.
  - c) Latihlah irama kaki terlebih dahulu sebelum bentuk-bentuk latihan lainnya.
  - d) Berjalan-jalan di dasar kolam dengan kedalaman yang cocok.
- 2) Hal-hal yang harus diperhatikan setelah berenang.
  - a) Basuhlah mata agar jauh dari kotoran.
  - b) Jika telinga kemasukan air, meloncat-loncatlah agar air bisa keluar.
  - c) Keringkan pakaian renang di tempat yang teduh.
  - d) Istirahat yang cukup.
  - e) Makan yang cukup.
- 3) Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menghindari kecelakaan di dalam kolam renang sebaiknya tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a) Dilarang mendorong teman dari pinggir kolam.
  - b) Tidak berenang di tempat dalam sebelum menguasai renang.
  - c) Dilarang meloncat dari pinggir kolam di tempat-tempat ramai orang-orang berkumpul.
  - d) Dilarang meloncat di daerah kolam yang dangkal dengan posisi menukik.
  - e) Dilarang membasuh muka di pinggir kolam, hingga memungkinkan tergelincir ke dalamnya.

Muhamad Murni (2000: 55), praktek mengajar renang mempunyai tujuan agar penguasaan ketrampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada adalah merupakan tujuan akhir dari pembelajaran...

Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran renang, kita tidak boleh melupakan bahwa proses pembelajarannya tetap di dalam ruang lingkup pendidikan jasmani. Jadi bukan berarti penyampaian materi-materi pembelajaran terfokus kepada gerakan-gerakan yang teknis saja namun dalam penyampaian dan penyajiannya harus diberikan variasi-variasi yang bersifat pendidikan jasmani, yaitu:

- 1) bahan materi pembelajaran disajikan dengan bermacam-macam variasi yang bersifat gembira dan menyenangkan.

- 2)selama proses pembelajaran seluruh murid bergerak aktif
- 3)seluruh murid harus mendapatkan giliran yang sama.
- 4)penyampaian materi pembelajaran harus dari yang mudah ke yang sukar.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas renang dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan olahraga yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran renang ada beberapa yang harus diperhatikan sebelum dan sesudah pembelajaran renang guna tercapainya tujuan pembelajaran dan memperhatikan aspek keselamatan siswa dalam pembelajaran renang. Yaitu: sebelum masuk ke air, saat masuk ke air, dan sesudah masuk ke air dan di awali materi dengan yang mudah ke yang sukar.

#### **5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Renang**

Tujuan yang ingin dicapai dari setiap program yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran renang adalah keberhasilan proses pembelajaran itu. Agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, maka kendala atau hambatan yang ada harus diminimalisir dan sebisa mungkin dihindari. Dalam proses pembelajaran renang ada beberapa faktor yang diindikasikan mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu siswa, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

a. Faktor Guru

Memupuk rasa senang terhadap olahraga merupakan tugas guru yang utama, karena bila guru tidak bisa membangkitkan rasa senang terhadap olahraga renang tersebut mustahil anak akan mau mengikuti dengan antusias pembelajaran renang.

Agus S. Suryobroto (2004: 8-9), mengungkapkan bahwa tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks, guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih banyak memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur.

Sukintoko (1983: 30), Untuk memelihara kelancaran mengajar renang maka seorang guru harus mengusahakan agar:

- 1) Datang dan siap sebelum waktu pembelajaran dimulai.
- 2) Menyiapkan dan memeriksa alat bantu yang digunakan dalam mengajar.
- 3) Berpakaian yang bersih, rapi cara memakainya dan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Jadi guru sangat berperan penting tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya, tetapi juga

sebagai pengelola proses pembelajaran, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru. Kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

b. Faktor Siswa

Dalam proses pembelajaran renang, sangat terkait dengan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran renang sangat jauh berbeda dengan cabang-cabang olahraga yang lain, yang pada umumnya kegiatannya diadakan di darat yang situasi dan kondisinya tidak menyalahi kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Muhamad Murni, (2000: 18-19), beberapa unsur yang harus dikembangkan terhadap diri anak didik dalam mengikuti pembelajaran renang agar penguasaan materi lebih efektif dan efisien, yaitu:

- 1) Memupuk rasa senang terhadap olahraga renang
- 2) Memupuk keberanian
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri
- 4) Meningkatkan ketekunan

Menurut Sukintoko (1983: 35), anak yang kecakapannya kurang perlu memperoleh perhatian khusus, berikan mereka kesempatan berlatih yang lebih banyak dari pada anak yang lebih menguasai pelajaran yang diberikan.

Jadi siswa merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani karena tujuan dari pembelajaran renang adalah menjadikan siswa mengetahui dan menguasai gerak dasar renang.

c. Materi

Dalam pembelajaran renang kelas VIII materi yang diajarkan renang gaya bebas dan gaya dada ini merupakan pengulangan materi dari kelas VII akan tetapi pada bagian lainnya ditambahkan dengan teknik-teknik lanjutan sehingga penguasaan siswa akan bertambah.

Dalam standar kompetensi semester satu, mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Untuk semester dua mempraktikkan teknik dasar renang gaya dada dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Dalam bukunya Ermat Suryatna (2004: 14) dalam pelajaran renang, perlu diutamakan timbulnya kesenangan dan diperolehnya ketrampilan gerak di air. Berenang tidak harus seperti yang dilakukan oleh perenang mahir yang terikat oleh aturan. Berenang bagi siswa SMP harus dikemas dan disajikan secara bertahap dan berkelanjutan.

Jadi dalam materi renang guru harus mengajarkan siswa dari materi yang mudah/dasar ke materi yang sulit. Memberikan materi yang berkelanjutan sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dibawa bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah

(semi permanen) tetapi berat atau sulit. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan (Agus S. Suryobroto, 2001: 4).

Dalam berenang, unsur yang sangat vital atau media utamanya adalah air. Apabila tidak ada air maka proses pembelajaran renang tidak terlaksana. Mengingat pentingnya kebersihan dalam berenang, hendaknya air yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu: bersih, jernih dan bersuhu air berkisar 23-25°C (Muhajir, 2007: 84).

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran renang, prasarana atau fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah kolam renang. Agar dapat berfungsi dengan baik dan optimal sebagai fasilitas olahraga secara edukatif, rekreatif, maupun prestatif (Ong Sioe Tjiang & Tarigan, 1958: 24).

Sukintoko (1983: 10), agar jalan pelajaran berjalan lancar, dalam mencapai tujuan kadang-kadang diperlukan media pengajaran.

Media pengajaran itu antara lain:

- 1) Gambar atau alat peraga
- 2) Slide
- 3) Film
- 4) Televisi
- 5) *Over head projector*

alat-alat yang langsung digunakan dalam pelajaran harus dapat ditentukan secara pasti bagaimana cara menggunakannya, dan

hasil yang diharapkan dengan menggunakan alat tersebut. Misalkan papan-papan untuk berlatih kaki, tembok dan stang pada tembok untuk belajar dan berlatih teknik tangan atau kaki dalam bermacam-macam gaya. Jadi sarana dan prasarana sangat berperan dalam proses pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan dan pembelajaran renang.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran.

Menurut Conny R. Semiawan (1992: 96), ada empat jenis sumber belajar yang sangat bermanfaat, yaitu:

- 1) Masyarakat desa atau kota di sekeliling lingkungan sekolah
- 2) Lingkungan fisik di sekitar sekolah
- 3) Bahan sisa yang tidak terpakai atau bahan bekas yang terbuang dapat diolah menjadi dan bermanfaat sebagai alat bantu belajar.
- 4) Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi di masyarakat cukup menarik perhatian siswa.

Jadi lingkungan juga dapat mempengaruhi pembelajaran, lingkungan yang kondusif dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan baik dan sebaliknya.

## **6. Karakteristik Siswa**

Menurut Sukintaka (1992:45), anak setingkat SMP kira-kira mempunyai usia 13-15 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
  - 1) Laki-laki maupun putri terdapat pertumbuhan memanjang.
  - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
  - 3) Sering memnampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik.
  - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang terbatas.
  - 5) Mudah lelah tapi dihiraukan.
  - 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik dari pada anak putri.
  - 7) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.
- b. Karakteristik psikis dan mental
  - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi.
  - 2) Ingin menetapkan pandangan hidup.
  - 3) Mudah gelisah karena keadaan lemah.
- c. Karakteristik Sosial
  - 1) Ingin diketahui oleh kelompoknya.
  - 2) Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya.
  - 3) Persewaan yang makin tetap berkembang.

Menurut Desmita (2009: 36-37), karakteristik anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun), terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

1. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
2. Mulai timbulnya ciri- ciri seks sekunder.
3. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.

4. Senang membandingkan kaedah- kaedah, nilai- nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
5. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
6. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
7. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
8. Kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan kaitannya dengan penelitian ini bahwa siswa kelas VIII SMP N 3 Klaten memiliki rata-rata usia 12-15 tahun dan mempunyai karakteristik, yaitu: jasmani, psikis, dan sosial. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi fantasi dan kemurungan yang berlebihan. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam memberikan bimbingan dan pengalaman kepada siswa di sekolah baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Riyanto pada tahun 2005 dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Pencapaian Prestasi Renang di Jateng-DIY Ditinjau Dari Profesionalisme dan Gaya Hidup Atlet”. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet se Jawa Tengah dan DIY yang terdaftar di Pengda PRSI dan Pengda PRSI DIY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan profesionalisme terhadap pencapaian prestasi renang di Jawa Tengah dan DIY sebesar 72,5%

dan masuk kategori “sedang”. Peranan gaya hidup atlet terhadap pencapaian prestasi renang di Jawa Tengah dan DIY sebesar 60,2% dan masuk dalam kategori “sedang”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Siswa didalam mengikuti pelajaran, dalam hal ini pembelajaran renang merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui praktik pelaksanaan pembelajaran renang, proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, motorik, maupun mental akan lebih optimal. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan praktik pembelajaran renang itu sendiri agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam hal pelaksanaan praktik pembelajaran renang tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, maka tujuan dari pelaksanaan praktik pembelajaran renang dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya dukungan dari beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor guru, seperti: penguasaan materi, kreativitas guru, pengalaman, persiapan mengajar, latar belakang pendidikan, metode pengajaran yang digunakan, sikap guru dan penggunaan media.
2. Faktor siswa, seperti: minat, bakat, motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan praktik pembelajaran renang, kondisi fisik siswa, sosiologis dan kondisi lingkungan keluarga siswa, termasuk keadaan ekonomi.

3. Faktor Materi, seperti: bentuk susunan materi dan alokasi waktu.
4. Faktor sarana dan prasarana, seperti: jumlah dan kondisi alat fasilitas, kelengkapannya, adanya gudang penyimpanan dan pemeliharaan alat.
5. Faktor lingkungan, seperti: letak dan kondisi lingkungan sekolah, letak lokasi pembelajaran dan kondisi letak pembelajaran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu, faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten. Faktor pendukung kelancaran kegiatan renang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan kegiatan renang berjalan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun faktor adanya pendukung kelancaran di dalam proses pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten adalah faktor siswa, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 120). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten yang berjumlah 263 siswa dari 8 kelas. Dengan rincian sebagai berikut: kelas VIII-A 34 siswa , kelas VIII-

B 34 siswa, kelas VIII-C 34 siswa, kelas VIII-D 33 siswa, kelas VIII-E 33 siswa, kelas VIII-F 33 siswa, kelas VIII-G 32 siswa, dan kelas VIII-H 30 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006: 131).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 35% siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 134), jika jumlah subjeknya terlalu besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara acak dengan cara diundi dari setiap kelas VIII di SMP Negeri 3 Klaten. Sebelum penyebaran angket, peneliti menentukan 35% siswa dari jumlah populasi yang ada dari kelas, kemudian mengundi siswa dari setiap kelasnya, maka daftar nama yang keluar adalah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian.

**Tabel 1. Perincian Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten yang digunakan Sebagai Sampel Penelitian.**

No	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Jumlah Sampel
1	VIII-A	34	35%	12
2	VIII-B	34	35%	12
3	VIII-C	34	35%	12
4	VIII-D	33	35%	12
5	VIII-E	33	35%	12
6	VIII-F	33	35%	12
7	VIII-G	32	35%	11
8	VIII-H	30	35%	10
<b>Total</b>		263		93

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data**

##### 1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penyusunan instrument menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan kontrak, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan.

##### a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten. Adapun definisi operasionalnya adalah: faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten. Faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang yang

dimaksud adalah suatu keadaan atau peristiwa yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten dalam pembelajaran renang.

b. Menyidik Faktor

Faktor yang akan diukur dalam faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten adalah faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun kontrak. Faktor yang dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

**Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrument Pengumpulan Data.**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Pendukung kelancaran pembelajaran renang	1. Guru	Narasumber	1, 2	
		Inisiator	4, 5	3
		Motivator	6, 7	
	2. Siswa	Kondisi fisik	8,	9,10, 11
		Motivasi	12,15, 16, 17	
		Bakat minat	13,14	
		Keadaan ekonomi		18
	3. Materi	Susunan materi	20,21, 22	
		waktu	19,23	24
	4. Sarana dan prasarana	Fasilitas	30	25,26, 27,29
		Media	28	
	5. lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	31,34, 35	
		Kondisi lingkungan		32,33, 36
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>13</b>

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pendapat ahli (*expert judgement*), ahli dalam penelitian ini yaitu Sismadiyanto, M.Pd dan Ermawan Susanto, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Instrument yang telah mendapat persetujuan dari ahli kemudian diuji cobakan (*try out*). Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliable (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Klaten sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan terhadap 41 siswa. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, sebagai contoh sementara untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara acak dengan cara diundi dari setiap kelas VIII di SMP Negeri 1 Klaten, mengundi siswa dari setiap kelasnya, maka daftar nama yang keluar adalah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Penyebaran angket, pengisian dan penarikan angket dilakukan pada hari yang sama. Angket disebar pada kelas VIII yang sedang mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan pembelajaran di dalam kelas. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2015.

a. Uji Validitas

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diujicobakan, uji validitas menggunakan bantuan computer program *SPSS 19.0 for Education Version* dengan rumus *Product moment* dari Karl Pearson. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  table dengan taraf signifikan 5%.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 19.0 for Education Version* langkah

berikutnya yaitu mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel dalam taraf signifikansi 5%. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk variabel faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan yang gugur.

Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Rangkuman Butir-butir Yang Gugur Dalam Uji Validitas**

No	Faktor	Jumlah	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Guru	7	1	5	6
2	Siswa	11	3	9,13,16	8
3	Materi	6	1	23	5
4	Sarana dan Prasarana	6	-	-	6
5	Lingkungan	6	-	-	6
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>31</b>

Lihat lampiran 6. halaman 85.

Dapat diketahui bahwa item pernyataan yang tersisa semua secara signifikan mempengaruhi faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang atau valid digunakan untuk dalam angket faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang. Berdasarkan hasil uji validitas ini diperoleh 31 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan drop atau harus dihilangkan dalam analisis karena

tidak mempengaruhi faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang secara signifikan.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrument menggunakan bantuan computer *SPSS 19.0 for Windows Evaluation Version* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4. Cronbach Alpha**

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Faktor Pendukung kelancaran Pembelajaran Renang	0,906	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Hasil tersebut menunjukkan bahwa angket faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang besar yaitu 0,906 . Nilai *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa angket faktor pendukung pembelajaran renang adalah reliabel. Untuk selanjutnya item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk digunakan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran renang.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Pendukung kelancaran pembelajaran renang	6. Guru	Narasumber	1,2	
		Inisiator	4	3
		Motivator	5,6	
	7. Siswa	Kondisi fisik	7,	8,9
		Motivasi	10,11, 12	
		Bakat minat	13	
		Keadaan ekonomi		14
	8. Materi	Susunan materi	16,17, 18	
		waktu	15	19
	9. Sarana dan prasarana	Fasilitas	25	20,21, 22,24
		Media	23	
	10. lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	26	
		Kondisi lingkungan	29,30	27,28, 31
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>12</b>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

**Tabel 6. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pernyataan**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.

- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai dengan kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Selain kelebihan di atas angket juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewati atau tidak dijawab.
- b. Sering kali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak benar atau tidak jujur.
- d. Walaupun pengambilannya tidak bersama-sama, kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat. (Suharsimi Arikunto, 2006: 152-153).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 43) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

N = Jumlah sampel

f = Frekuensi

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan : SD = Standar Deviasi.

$\sum X^2$  = Jumlah semua Deviasi setelah dikuadratkan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil penelitian digolongkan menjadi 5 kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. (Anas Sudijono, 2000: 161).

Berikut cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data digunakan kriteria sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 161).

$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$  berkategori sangat tinggi,

$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$  berkategori tinggi,

$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$  berkategori sedang,

$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$  berkategori rendah,

$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$  berkategori sangat rendah.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Klaten dengan sampel siswa kelas VIII sebanyak 93. Siswa yang menjadi subyek merupakan siswa-siswi SMP Negeri 3 Klaten, seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 8 kelas. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 25 April 2015.

**Tabel 7. Rincian Jumlah Sampel Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
VIII A	N <sub>1</sub> : 34	12
VIII B	N <sub>2</sub> : 34	12
VIII C	N <sub>3</sub> : 34	12
VIII D	N <sub>4</sub> : 33	12
VIII E	N <sub>5</sub> : 33	12
VIII F	N <sub>6</sub> : 33	12
VIII G	N <sub>7</sub> : 32	11
VIII H	N <sub>8</sub> : 30	10
<b>Jumlah</b>	<b>263</b>	<b>93</b>

### B. Deskripsi Data Penelitian

Faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah disebar. Untuk mudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkatagorian yang meliputi pengkatagorian seluruh pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten, pengkatagorian tiap faktornya.

### C. Hasil Penelitian

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor yang diidentifikasi sebagai pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten saat mengikuti pembelajaran renang. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrument penelitian jika di representasikan dalam bentuk persentase menghasilkan sebagai berikut :

**Tabel 8. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor**

<b>Faktor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase</b>
Guru	1763	20.45%
Siswa	2352	27.28%
Materi	1340	15.54%
Sarana dan prasarana	1497	17.36%
Lingkungan	1671	19.38%
<b>Jumlah</b>	<b>8623</b>	<b>100.00%</b>

Dalam bentuk deskriptif data pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa diperoleh nilai mean sebesar 92,72 median sebesar 93,00 modus sebesar 86,00 standar deviasi sebesar 8,542; minimal sebesar 69 dan nilai maksimal sebesar 111. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Kategorisasi Data Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$105,533 < X$	5	5,376%	Sangat tinggi
$96,991 < X \leq 105,533$	30	32,258%	Tinggi
$88,450 < X \leq 96,991$	27	29,032%	Sedang
$79,908 < X \leq 88,450$	24	25,807%	Rendah
$X \leq 79,908$	7	7,527%	Sangat rendah
Total	93	100 %	

Tabel di atas diketahui sebanyak 5 siswa (5,376%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 30 siswa (32,258%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori tinggi, sebanyak 27 siswa (29,032%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori sedang, sebanyak 24 siswa (25,807%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori rendah dan 7 siswa (7,527%) dengan pendukung kelancaran pembelajaran renang kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa dalam pembelajaran renang tahun ajaran 2014/2015 dengan kategori tinggi.

Faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten dalam mengikuti pembelajaran renang

Tahun ajaran 2014/2015 terdiri atas 5 faktor, yaitu faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

## 2. Analisis Tiap Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten

### a. Faktor Guru

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor guru dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 10. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Guru**

<b>Faktor Guru</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase</b>
Pernyataan 1	310	17.58%
Pernyataan 2	303	17.19%
Pernyataan 3	230	13.05%
Pernyataan 4	281	15.94%
Pernyataan 5	322	18.26%
Pernyataan 6	317	17.98%
Jumlah	1763	100.00%

Berdasarkan tabel 10. Menunjukkan bahwa pernyataan 5 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 18,26%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 11. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Guru
N	93
Mean	18,96
Median	19,00
Modus	19
Standar Deviation	2,079
Range	9
Minimum	14
Maximum	23

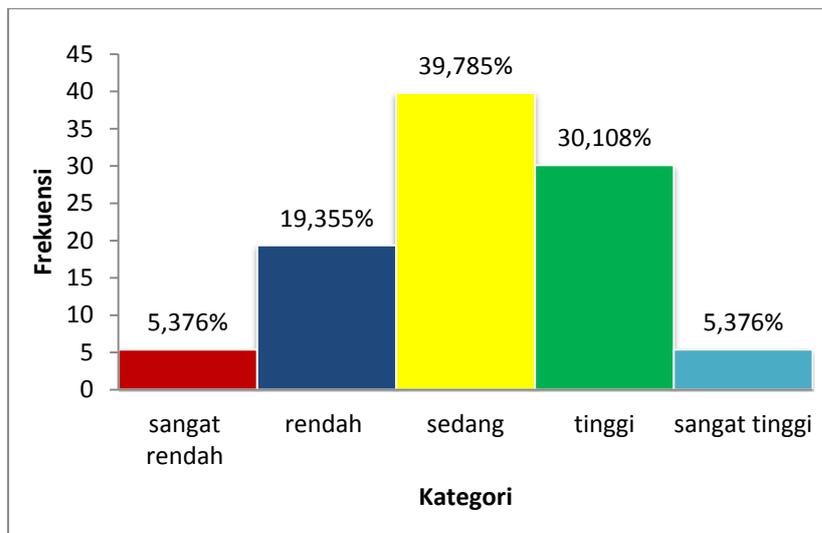
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 93 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 14, skor maksimal 23, rerata sebesar 18,96 nilai tengah sebesar 19 nilai sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 2,079.

Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$22,076 < X$	5	5,376%	Sangat tinggi
$19,997 < X \leq 22,076$	28	30,108%	Tinggi
$17,917 < X \leq 19,997$	37	39,785%	Sedang
$15,838 < X \leq 17,917$	18	19,355%	Rendah
$X \leq 15,838$	5	5,376%	Sangat rendah
Total	93	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 1. Hasil Penelitian faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

**b. Faktor Siswa**

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor siswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Siswa**

Faktor Siswa	Nilai	Persentase
Pernyataan 7	329	13.99%
Pernyataan 8	223	9.48%
Pernyataan 9	270	11.48%
Pernyataan 10	318	13.52%
Pernyataan 11	290	12.33%
Pernyataan 12	328	13.95%
Pernyataan 13	327	13.90%
Pernyataan 14	267	11.35%
Jumlah	2352	100.00%

Berdasarkan tabel 13. Menunjukkan bahwa pernyataan 7 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 13,99%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 14. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Siswa
N	93
Mean	25,29
Median	26,00
Modus	27
Standar Deviation	2,594
Range	12
Minimum	19
Maximum	31

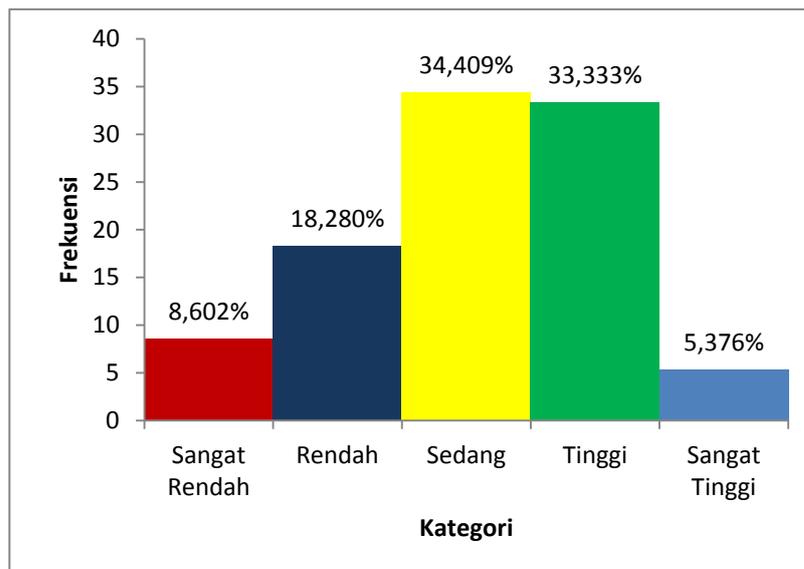
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 93 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 19, skor maksimal 31, rerata sebesar 25,29 nilai tengah sebesar 26 nilai sering muncul sebesar 27 dan simpangan baku sebesar 2,594.

Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$29,182 < X$	5	5,376%	Sangat tinggi
$26,587 < X \leq 29,182$	31	33,333%	Tinggi
$23,993 < X \leq 26,587$	32	34,409%	Sedang
$21,399 < X \leq 23,993$	17	18,280%	Rendah
$X \leq 21,399$	8	8,602%	Sangat rendah
Total	93	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 2. Hasil Penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

**c. Faktor Materi**

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor materi dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 16. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Materi**

Faktor Materi	Nilai	Persentase
Pernyataan 15	294	21.94%
Pernyataan 16	296	22.09%
Pernyataan 17	296	22.09%
Pernyataan 18	293	21.87%
Pernyataan 19	161	12.01%
Jumlah	1340	100.00%

Berdasarkan tabel 16. Menunjukkan bahwa pernyataan 16 dan 17 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 22,09%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 17. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Materi
N	93
Mean	14,41
Median	14,00
Modus	14
Standar Deviation	1,643
Range	7
Minimum	11
Maximum	18

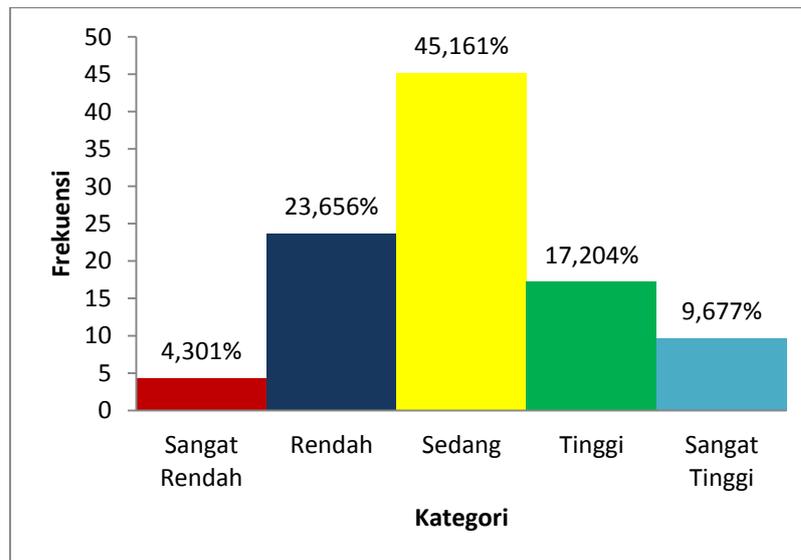
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 93 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 11, skor maksimal 18, rerata sebesar 14,41 nilai tengah sebesar 14 nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 1,643.

Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$16,874 < X$	9	9,677%	Sangat tinggi
$15,230 < X \leq 16,874$	16	17,204%	Tinggi
$13,587 < X \leq 15,230$	42	45,161%	Sedang
$11,943 < X \leq 13,587$	22	23,656%	Rendah
$X \leq 11,943$	4	4,301%	Sangat rendah
Total	93	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 3. Hasil Penelitian faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

**d. Faktor Sarana dan Prasarana**

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 19. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Sarana dan Prasarana**

<b>Faktor Sarpras</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase</b>
Pernyataan 20	212	14.16%
Pernyataan 21	244	16.30%
Pernyataan 22	241	16.10%
Pernyataan 23	237	15.83%
Pernyataan 24	261	17.43%
Pernyataan 25	302	20.17%
Jumlah	1497	100.00%

Berdasarkan tabel 19. Menunjukkan bahwa pernyataan 25 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 20,17%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 20. Deskripsi Statistik**

<b>Statistik</b>	<b>Faktor Sarana dan Prasarana</b>
N	93
Mean	16,10
Median	17,00
Modus	17
Standar Deviation	2,833
Range	15
Minimum	8
Maximum	23

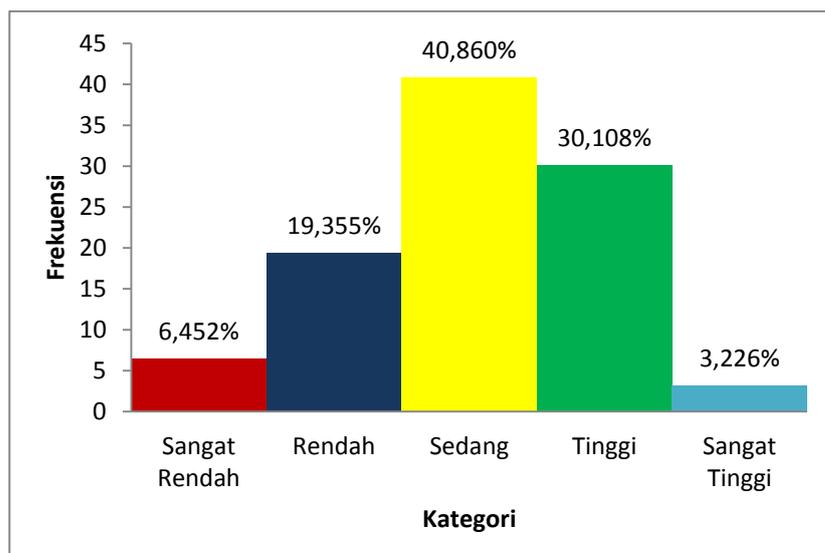
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 93 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 8, skor maksimal 23, rerata sebesar 16,10 nilai tengah sebesar 17 nilai sering muncul sebesar 17 dan simpangan baku sebesar 2,833.

Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 21. Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$20,346 < X$	3	3,226%	Sangat tinggi
$17,513 < X \leq 20,346$	28	30,108%	Tinggi
$14,681 < X \leq 17,513$	38	40,860%	Sedang
$11,848 < X \leq 14,681$	18	19,355%	Rendah
$X \leq 11,848$	6	6,452%	Sangat rendah
Total	93	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 4. Hasil Penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

**e. Faktor Lingkungan**

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor lingkungan dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 22. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Lingkungan**

Faktor Lingkungan	Nilai	Persentase
Pernyataan 26	313	18.73%
Pernyataan 27	262	15.68%
Pernyataan 28	255	15.26%
Pernyataan 29	304	18.19%
Pernyataan 30	315	18.85%
Pernyataan 31	222	13.29%
Jumlah	1671	100.00%

Berdasarkan tabel 22. Menunjukkan bahwa pernyataan 30 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 18,85%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 23. Deskripsi Statistik**

Statistik	Faktor Lingkungan
N	93
Mean	17,97
Median	18,00
Modus	21
Standar Deviation	3,453
Range	14
Minimum	10
Maximum	24

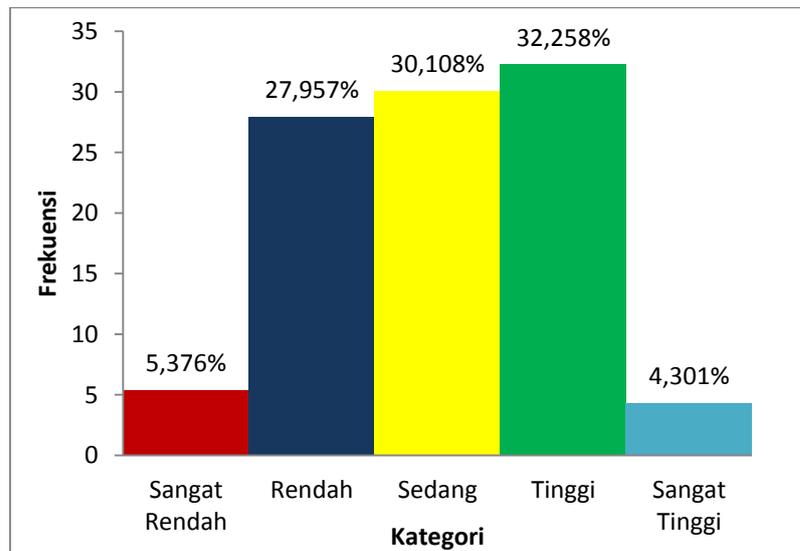
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 93 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 10, skor maksimal 24, rerata sebesar 17,97 nilai tengah sebesar 18 nilai sering muncul sebesar 21 dan simpangan baku sebesar 2,453.

Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 24. Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$23,147 < X$	4	4,301%	Sangat tinggi
$19,694 < X \leq 23,147$	30	32,258%	Tinggi
$16,241 < X \leq 19,694$	28	30,108%	Sedang
$12,788 < X \leq 16,241$	26	27,957%	Rendah
$X \leq 12,788$	5	5,376%	Sangat rendah
Total	93	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Grafik 5. Hasil Penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten**

## **D. Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berada dalam kategori tinggi, Sedang atau rendah. Hasil analisis faktor terbagi menjadi lima yakni faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan dapat dilihat sebagai berikut :

### **1. Faktor Guru**

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor guru, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 5 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 5 dikatakan bahwa guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori sedang yakni 39,785%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor profil, metode, maupun pembawaan guru relatif sedang. Sehingga hal ini perlu dipertimbangkan oleh para guru agar guru harus bisa menjadi aktor utama sebagai pendukung kelancaran dalam proses pembelajaran renang.

## **2. Faktor Siswa**

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor siswa, dari 8 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 7 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 7 dikatakan bahwa siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 7.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori sedang yakni 34,409%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor motivasi, keadaan fisik maupun pengetahuan siswa relatif sedang. Sehingga hal ini perlu diketahui karena siswa sebagai pendukung kelancaran proses pembelajaran renang.

## **3. Faktor Materi**

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi, dari 5 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 16 dan 17 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 16 dan 17 dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan dan kesinambungan materi yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori sedang yakni 45,161%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor materi relatif sedang. Faktor materi yang mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa berupa kesinambungan materi sebelumnya, kesesuaian materi dengan kurikulum dan lain-lain.

#### **4. Faktor Sarana dan Prasarana**

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor sarana dan prasarana, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 25 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 25 dikatakan bahwa ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori sedang yakni 40,860%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor sarana dan prasarana relatif sedang. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa

perlu diperhatikan karena sarana dan prasarana sebagai alat bantu atau penunjang pembelajaran pada siswa.

## **5. Faktor Lingkungan**

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor lingkungan, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 30 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 30 dikatakan bahwa kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten masuk dalam kategori tinggi yakni 32,258%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor lingkungan relatif tinggi. Faktor lingkungan dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa masuk dalam kategori tinggi dikarenakan jarak antara sekolah dengan tempat kolam renang yang dekat disisi lain area kolam yang aman dan kebersihan kolam yang terjaga.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten yaitu berada dikategori “sangat tinggi” dengan persentase 5,376%, katagori “tinggi” dengan persentase 32,258%, kategori “sedang” 29,032%, kategori “rendah” 25,807%, dan katagori “sangat rendah” 7,527%. Dari seluruh analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten, adalah faktor guru berada dalam kategori sedang sebesar 39,785%. Faktor siswa dalam kategori sedang sebesar 34,409%. Faktor materi dalam kategori sedang sebesar 45,161%. Faktor sarana dan prasarana berada dalam kategori sedang sebesar 40,860%. Dan untuk faktor lingkungan menjadi faktor pendukung utama karena berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 32,258%.

### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu :

1. Timbulnya semangat siswa, guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran renang di SMP Negeri 3 Klaten
2. Terpacunya inisiatif pihak guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk menjaga dan menambah jam pertemuan program pelaksanaan pembelajaran renang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Materi renang menurut KTSP 2006 seharusnya sebagai kegiatan pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, tetapi di SMP N 3 Klaten menjadi pembelajaran renang
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh karena tidak ada sanksi apapun yang akan dijatuhkan seandainya mereka mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
3. Peneliti tidak menggunakan sampel siswa kelas VII dan IX karena terbatasnya waktu dan kemampuan.

### **D. Saran**

1. Bagi Guru Penjasorkes agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif
2. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya dan pembelajaran renang pada khususnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Makalah Pembelajaran Akuatik untuk Anak Usia Dini (TK) dan Modifikasi Sarana dan Prasarananya*. Yogyakarta: FIK, UNY.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arif Rakhman. (2009). *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. <http://mengapjkr.blogspot.com/2009/12/pengertian-pendidikan-jasmani.html>. Tgl 04-01-2015 jam 21.00 WIB
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: AR-RUZZ Media.
- Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Cony R. Semiawan. (1992). *Pendidikan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Ditjen, Dikdasmen, Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Engkos Kosasih, (1993). *Teknik dan program latihan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ermah Suryatna & Adang Suherman. (2004). *Renang Kompetitif*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Depdiknas.
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Sleman: AR-RUZZ Media.
- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Komarudin & Yooke Tjuparmah. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Rieneka Cipta.

- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Ghalia Indonesia Printing.
- Muhamad Murni (2000). *Renang*. Depdikbud.
- Mulyana. (1993). *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ong Sioe Tjiang & Tarigan. (1958). *Renang*. Jakarta: Kengpo.
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- \_\_\_\_\_. (1992). *Teori Bermain*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sukintoko. (1983). *Renang dan Metodik*. Jakarta. PT. Rosda Jayaputra Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- TIM MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wilhelm Mielke. (1986). *Renang Membahas Teknik Sarana dan Fasilitasnya*. Semarang: Effhar Offset.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pengesahan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 327/POR/XII/2014  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 Desember 2014

Kepada : Yth. **Drs. Subagyo, M.Pd.**  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Wahyu Utomo**  
NIM : **11601244004**  
Judul Skripsi : **Faktor pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001



## Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 014/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

17 Maret 2015

Yth : Kepala Sekolah SMP N 1 Klaten

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyu Utomo  
NIM : 11601244004  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015  
Tempat/obyek : SMP N 1 Klaten  
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rhenis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19660824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMP N 1 Klaten  
2. Kaprodi. POR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 257/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Maret 2015

Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyu Utomo  
NIM : 11601244004  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015  
Tempat/obyek : SMP N 3 Klaten  
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekas,  
  
Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMP N 3 Klaten  
2. Kaprodi. PJKR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 07 April 2015

Nomor : 074/1015/Kesbang/2015  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 257/UN.34.16/PP/2015  
Tanggal : 31 Maret 2015  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS VIII SMP N 3 KLATEN ", kepada :

Nama : WAHYU UTOMO  
NIM : 11601244004  
HP/Identitas : 085743946359/No.KTP 3310112002930001  
Prod/Jurusan : Pendidikan Olahraga/Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (FJKR)  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi : SMP Negeri 3 Klaten, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : 9 April s/d 9 Juli 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud
3. Menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum



Tembusan disampaikan Kepada Yth :



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/864/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1015/Kesbang/2015 tanggal 07 April 2015 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : WAHYU UTOMO.
2. Alamat : Jetis, RT. 001/Rw 004 Kel. Klepu, Kec. Ceper, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

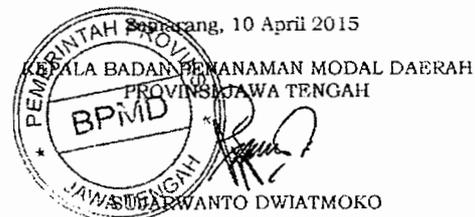
Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN RENANG PADA SISWA KELAS VIII SMP N 3 KLATEN.
- b. Tempat / Lokasi : SMP N 3 Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Olahraga.
- d. Waktu Penelitian : 10 April s.d. Mei 2015.
- e. Penanggung Jawab : Drs. Subagyo, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/636/IV/09  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 13 April 2015  
Kepada Yth.  
Ka. SMP Negeri 3 Klaten  
Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. BPMD Prov. Jateng No. 070/1651/2015 Tgl. 10 April 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Wahyu Utomo  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Subagyo, M.Pd  
Judul/topik : Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten  
Jangka Waktu : 3 Bulan ( 13 April s/d 13 Juli 2015)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa *Hard Copy* Dan *Soft Copy* Ke Bidang PEPPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Sekretaris  
  
Hari Budiono, SH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten;
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten;
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.

### Lampiran 3. Permohonan Ekpert Judgement

#### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement  
Lamp : Angket Penelitian

Kepada  
Yth. Sismadiyanto, M.Pd.  
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten**", maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Subagyo, M.Pd.  
NIP 19561107 198203 1 002

Yogyakarta, 27 Februari 2015  
Hormat saya,  
Mahasiswa



Wahyu Utomo  
NIM 11601244004

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement  
Lamp : Angket Penelitian

Kepada  
Yth. Ermawan Susanto, M.Pd.  
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten**", maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Subagyo, M.Pd.  
NIP 19561107 198203 1 002

Yogyakarta, 02 Maret 2015  
Hormat saya,  
Mahasiswa



Wahyu Utomo  
NIM 11601244004

## Lampiran 4. Pernyataan Ekpert Judgement

### SURAT KETERANGAN

### EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sismadiyanto, M.Pd.

NIP : 19590416 1987021 002

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Wahyu Utomo

NIM : 11601244004

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

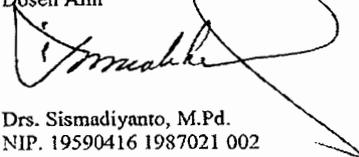
Judul TAS : **Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang**

**Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten**

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,  
Dosen Ahli



Drs. Sismadiyanto, M.Pd.  
NIP. 19590416 1987021 002

**SURAT KETERANGAN**

**EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 19780702 2002121 004

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Wahyu Utomo

NIM : 11601244004

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : **Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang  
Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten**

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2015  
Mengetahui,  
Dosen Ahli



Ermawan Susanto, M.Pd.  
NIP. 19780702 2002121 004

## Lampiran 5. Uji Coba Angket Penelitian

### Angket Uji Coba Penelitian

#### Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Klaten

##### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

##### Keterangan Alternatif Jawaban:

**SS** : jika **Sangat Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

**S** : jika **Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

**TS** : jika **Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

**STS** : jika **Sangat Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Guru</b>					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas dan gaya dada				
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar renang				
3	Pengawasan guru saat proses pembelajaran berada di atas kolam renang kurang merata				
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran renang berlangsung				
5	Guru menggunakan metode latihan/demonstrasi pada saat pembelajaran renang				
6	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik				
7	Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang				
<b>Siswa</b>					
8	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
9	Siswa memiliki cacat fisik maupun penyakit pada anggota tubuh sehingga mengganggu dalam pembelajaran renang				
10	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
11	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah				
12	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada				
13	Siswa mempunyai bakat berenang				
14	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada				

	kelas sebelumnya				
15	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang				
16	Siswa dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman pada saat berada di kolam renang				
17	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
18	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				
<b>Materi</b>					
19	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II				
20	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
21	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang akan diajarkan mempermudah gerakan renang				
22	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
23	Jadwal praktek pembelajaran renang di pertengahan semester I dan II				
24	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran				
<b>Sarana dan Prasarana</b>					
25	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
26	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas				
27	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
28	Guru menggunakan media gambar saat pembelajaran renang				

29	Tidak tersedianya peralatan /perlengkapan pembelajaran renang				
30	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
<b>Lingkungan</b>					
31	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
32	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh				
33	Cuaca saat pembelajaran panas				
34	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
35	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga				
36	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

**Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas**

No.	Faktor	r hitung	r tabel	P value	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	Pernyataan 1	0,504	0,316	0,001	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
2	Pernyataan 2	0,368	0,316	0,018	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
3	Pernyataan 3	0,395	0,316	0,011	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
4	Pernyataan 4	0,750	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
5	Pernyataan 5	0,233	0,316	0,143	0,05	H <sub>0</sub> tidak ditolak	Tidak valid
6	Pernyataan 6	0,694	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
7	Pernyataan 7	0,373	0,316	0,016	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
8	Pernyataan 8	0,667	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
9	Pernyataan 9	0,177	0,316	0,269	0,05	H <sub>0</sub> tidak ditolak	Tidak valid
10	Pernyataan 10	0,517	0,316	0,001	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
11	Pernyataan 11	0,521	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
12	Pernyataan 12	0,595	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
13	Pernyataan 13	-0,030	0,316	0,853	0,05	H <sub>0</sub> tidak ditolak	Tidak valid
14	Pernyataan 14	0,535	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
15	Pernyataan 15	0,538	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
16	Pernyataan 16	0,157	0,316	0,328	0,05	H <sub>0</sub> tidak ditolak	Tidak valid
17	Pernyataan 17	0,619	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
18	Pernyataan 18	0,573	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
19	Pernyataan 19	0,525	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
20	Pernyataan 20	0,638	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
21	Pernyataan 21	0,611	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
22	Pernyataan 22	0,732	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
23	Pernyataan 23	-0,159	0,316	0,320	0,05	H <sub>0</sub> tidak ditolak	Tidak valid
24	Pernyataan 24	0,477	0,316	0,002	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
25	Pernyataan 25	0,366	0,316	0,018	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
26	Pernyataan 26	0,518	0,316	0,001	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
27	Pernyataan 27	0,542	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
28	Pernyataan 28	0,473	0,316	0,002	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
29	Pernyataan 29	0,622	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid

30	Pernyataan 30	0,439	0,316	0,004	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
31	Pernyataan 31	0,589	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
32	Pernyataan 32	0,555	0,316	0,000	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
33	Pernyataan 33	0,411	0,316	0,008	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
34	Pernyataan 34	0,427	0,316	0,005	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
35	Pernyataan 35	0,431	0,316	0,005	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid
36	Pernyataan 36	0,485	0,316	0,001	0,05	H <sub>0</sub> ditolak	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	31

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
Faktor Pendukung Pembelajaran Renang	0,906	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2015

## Lampiran 7. Angket Penelitian

### Angket Penelitian

#### Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten

#### C. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

#### D. Petunjuk Pengisian Angket

8. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
9. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
10. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
11. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
12. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
13. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
14. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

#### Keterangan Alternatif Jawaban:

**SS** : jika **Sangat Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang  
**S** : jika **Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang  
**TS** : jika **Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang  
**STS** : jika **Sangat Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Guru</b>					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas dan gaya dada				
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar renang				
3	Pengawasan guru saat proses pembelajaran berada di atas kolam renang kurang merata				
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa saat pembelajaran renang berlangsung				
5	Guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik				
6	Guru memberikan perhatian siswa yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang				
<b>Siswa</b>					
7	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
8	Siswa mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
9	Daya tahan tubuh siswa saat berenang lemah				
10	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada				
11	Siswa mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya				
12	Siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang				
13	Siswa mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
14	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				

<b>Materi</b>					
15	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II				
16	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
17	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang akan diajarkan mempermudah gerakan renang				
18	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
19	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran				
<b>Sarana dan Prasarana</b>					
20	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
21	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas				
22	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
23	Guru menggunakan media gambar saat pembelajaran renang				
24	Tidak tersedianya peralatan /perlengkapan pembelajaran renang				
25	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
<b>Lingkungan</b>					
26	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
27	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh				
28	Cuaca saat pembelajaran panas				

29	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
30	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga				
31	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

Lampiran 8. Data Kuisisioner Penelitian

No	Nama	Guru					Siswa					Materi					Sarana dan Prasarana					Lingkungan					Jumlah						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		P26	P27	P28	P29	P30	P31
1	Alfin Jafarudin M.	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	1	2	3	4	1	1	3	1	4	1	4	3	2	2	3	3	2		
2	Alnodio Adam	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	2	1	4	2	3	3	1	2	4	3	1		
3	Anggita Suci Ayu	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	1	1	3	4	2		
4	Benidika M.	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1		
5	Ega Firmania W.	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2			
6	Ihsan Nur Ramadhan	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2			
7	Iko Budi Utomo	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
8	Intan Firellia R. D.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3		
9	Lisa Nur H.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3		
10	Niko Ananda N.	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	2	1	4	4	4		
11	Riesta Widiarta	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2		
12	Sabrina Ainul F.	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	1	4	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	1		
13	Aditya F.	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	101		
14	Alin Nabillah	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3		
15	Amar Hanafi	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	111	
16	Anggia Intan Y.	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	89	
17	Destiana Nurul F.	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
18	Destri Suci L.	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	1	97	
19	Fatwarani Inayah	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	96	
20	Lufti Galisyani	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	1	3	2	1	92	
21	Muhamad Aman	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	96	
22	Pandu Widya L.A.	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	94	
23	Safina Risqi A.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	80	
24	Yunarto Ari Anggoro	4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	99	
25	Adesta Ardana P. P.	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	1	1	2	4	2	93
26	Agal Tri Putra W.	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	92
27	Alda Safira	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	90	
28	Aldi Yulianto	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	86	
29	Andar Setyo W.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	1	4	2	2	2	4	4	3	3	4	87	
30	Anis Prastwi	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	1	1	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	93
31	Ari Kartika Dwiljayanti	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	89





## Lampiran 9. Deskripsi Statistik

		Statistics					
		Guru	Siswa	Materi	Sarana_dan_ Prasarana	Lingkungan	Keseluruh an
N	Valid	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		18.96	25.29	14.41	16.10	17.97	92.72
Std. Error of Mean		.216	.269	.170	.294	.358	.886
Median		19.00	26.00	14.00	17.00	18.00	93.00
Mode		19	27	14	17	21	86 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.079	2.594	1.643	2.833	3.453	8.542
Minimum		14	19	11	8	10	69
Maximum		23	31	18	23	24	111
Percentiles	25	17.50	23.00	13.00	14.00	15.00	87.00
	50	19.00	26.00	14.00	17.00	18.00	93.00
	75	20.00	27.00	16.00	18.00	21.00	99.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Lampiran 10. Distribusi Frekuensi

#### Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1.1	1.1	1.1
	15	4	4.3	4.3	5.4
	16	7	7.5	7.5	12.9
	17	11	11.8	11.8	24.7
	18	11	11.8	11.8	36.6
	19	26	28.0	28.0	64.5
	20	12	12.9	12.9	77.4
	21	9	9.7	9.7	87.1
	22	7	7.5	7.5	94.6
	23	5	5.4	5.4	100.0
Total		93	100.0	100.0	

#### Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	2.2	2.2	2.2
	21	6	6.5	6.5	8.6
	22	7	7.5	7.5	16.1
	23	10	10.8	10.8	26.9
	24	9	9.7	9.7	36.6
	25	12	12.9	12.9	49.5
	26	11	11.8	11.8	61.3
	27	20	21.5	21.5	82.8
	28	8	8.6	8.6	91.4
	29	3	3.2	3.2	94.6
	30	4	4.3	4.3	98.9
	31	1	1.1	1.1	100.0
Total		93	100.0	100.0	

**Materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	4.3	4.3	4.3
	12	9	9.7	9.7	14.0
	13	13	14.0	14.0	28.0
	14	22	23.7	23.7	51.6
	15	20	21.5	21.5	73.1
	16	16	17.2	17.2	90.3
	17	7	7.5	7.5	97.8
	18	2	2.2	2.2	100.0
Total		93	100.0	100.0	

**Sarana dan Prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.1	1.1	1.1
	9	1	1.1	1.1	2.2
	11	4	4.3	4.3	6.5
	12	7	7.5	7.5	14.0
	13	6	6.5	6.5	20.4
	14	5	5.4	5.4	25.8
	15	9	9.7	9.7	35.5
	16	11	11.8	11.8	47.3
	17	18	19.4	19.4	66.7
	18	14	15.1	15.1	81.7
	19	11	11.8	11.8	93.5
	20	3	3.2	3.2	96.8
	21	1	1.1	1.1	97.8
	22	1	1.1	1.1	98.9
	23	1	1.1	1.1	100.0
Total		93	100.0	100.0	

**Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.1	1.1	1.1
	11	2	2.2	2.2	3.2
	12	2	2.2	2.2	5.4
	13	6	6.5	6.5	11.8
	14	7	7.5	7.5	19.4
	15	6	6.5	6.5	25.8
	16	7	7.5	7.5	33.3
	17	11	11.8	11.8	45.2
	18	8	8.6	8.6	53.8
	19	9	9.7	9.7	63.4
	20	6	6.5	6.5	69.9
	21	14	15.1	15.1	84.9
	22	5	5.4	5.4	90.3
	23	5	5.4	5.4	95.7
	24	4	4.3	4.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

**Jumlah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	1.1	1.1	1.1
	75	1	1.1	1.1	2.2
	76	1	1.1	1.1	3.2
	77	3	3.2	3.2	6.5
	78	1	1.1	1.1	7.5
	80	2	2.2	2.2	9.7
	81	1	1.1	1.1	10.8
	82	1	1.1	1.1	11.8
	84	2	2.2	2.2	14.0
	85	3	3.2	3.2	17.2

86	5	5.4	5.4	22.6
87	5	5.4	5.4	28.0
88	5	5.4	5.4	33.3
89	5	5.4	5.4	38.7
90	3	3.2	3.2	41.9
91	3	3.2	3.2	45.2
92	2	2.2	2.2	47.3
93	3	3.2	3.2	50.5
94	3	3.2	3.2	53.8
95	4	4.3	4.3	58.1
96	4	4.3	4.3	62.4
97	5	5.4	5.4	67.7
98	4	4.3	4.3	72.0
99	5	5.4	5.4	77.4
100	3	3.2	3.2	80.6
101	2	2.2	2.2	82.8
102	3	3.2	3.2	86.0
103	5	5.4	5.4	91.4
104	3	3.2	3.2	94.6
106	2	2.2	2.2	96.8
107	1	1.1	1.1	97.8
109	1	1.1	1.1	98.9
111	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

## Lampiran 11. Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 KLATEN**

Alamat : Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 20 Telp. (0272)321934 Klaten 57432

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/1035 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ismadi, S.Pd.M.M.  
NIP : 19641201 198601 1 003  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Klaten

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Utomo  
NIM : 11601244004  
Waktu : 27 Maret 2015  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Nama PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan uji coba angket penelitian dengan judul "Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten"  
Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 28 Maret 2015  
Kepala Sekolah  
SMP NEGERI 1  
KLATEN  
H. Ismadi, S.Pd.M.M.  
19641201 198601 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 KLATEN**  
Alamat : Jl. Andalas No. 5 Telp. (0272) 321269 Klaten 57415

NSS : 201031007008

NPSN : 20309563

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.3/130/15

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ( BAPEDA) Kabupaten Klaten No. 072/636/IV/09 tertanggal 13 April 2015 tentang permohonan ijin penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Utomo  
NIM : 11601244004  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul/Topik : Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten.

Tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Klaten, selama **1 Hari**.  
Terhitung mulai tanggal **25 April 2015**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



**Dr. Suparmo, M.Pd.**  
NIP. 1968071301990351005

## Lampiran 12. Foto Penelitian

### SMP Negeri 3 Klaten



Kelas VIII H



Kelas VIII F



Kelas VIII D



Kelas VIII E



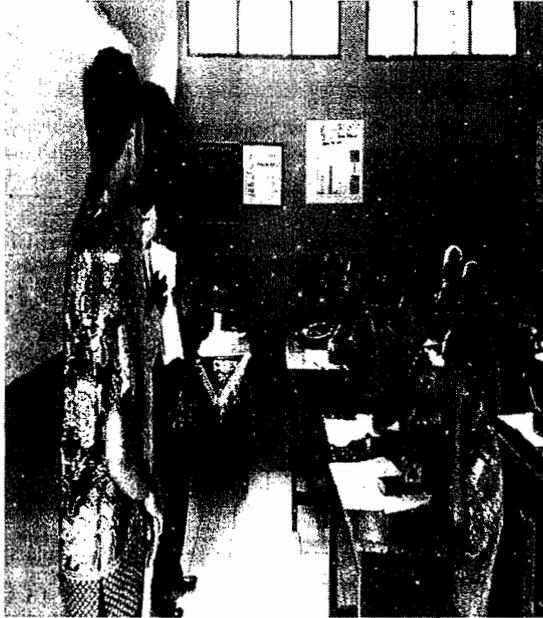
Kelas VIII C



Kelas VIII B



Kelas VIII A



Kelas VIII G

